

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian penjelasan dan analisa yang telah dikemukakan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, prosedur penyusunan laporan keuangan Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin dilakukan dengan dua metode yaitu manual dan menggunakan aplikasi atau software. Pencatatan transaksi penjualan dan pembelian di gerai 212 Mart akan dilaporkan setiap hari lalu akan diinput staff administrasi koperasi ke dalam sistem setiap bulannya.

Kedua, sejak awal berdiri pada tahun 2018 Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin telah menyusun laporan keuangan dengan berpedoman pada PSAK No. 101, namun masih terdapat kekurangan sehingga masuk dalam kategori kurang sesuai. Koperasi hanya menyajikan Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas serta Catatan Atas Laporan Keuangan yang belum sepenuhnya sesuai dengan penerapan PSAK No. 101. Sedangkan untuk Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat dan Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan tidak disajikan dalam laporan keuangan Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin. Dari hasil wawancara yang dilakukan diketahui faktor utama yang menjadi kendala dalam menerapkan PSAK No. 101 adalah terkait staff koperasi yang belum sepenuhnya memahami PSAK Syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan yang dikemukakan, maka penulis memberikan saran yang relevan dengan permasalahan pada penyajian laporan keuangan Koperasi Syariah Bauntung Batuah, agar dapat dijadikan sebagai perbaikan dan acuan penelitian selanjutnya:

1. Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin sebaiknya menerapkan PSAK No. 101 dalam pengungkapan dan penyajian laporan keuangan secara penuh/sepurna.
2. Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin sebaiknya menyusun program terkait pendistribusian atau pengelolaan dana zakat dan dana kebajikan serta membuat dan menyajikan Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat dan Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan sesuai PSAK No. 101 dalam laporan keuangan.
3. Koperasi Syariah Bauntung Batuah sebaiknya meningkatkan kualitas SDM dalam bidang akuntansi, khususnya akuntansi syariah. Tentunya hal ini akan mempermudah koperasi dalam menerapkan PSAK No. 101.
4. Saran untuk peneliti selanjutnya, penulis berharap agar lebih mengembangkan pertanyaan dan permasalahan agar data yang didapat lebih akurat. Selain itu sebaiknya peneliti bukan hanya memahami teori laporan keuangan lembaga keuangan syariah sesuai PSAK No. 101 saja, namun juga dapat membantu dalam pembuatan laporan keuangan sesuai PSAK No. 101 jika entitas yang bersangkutan belum menerapkan.